

ABSTRAK

HIV/AIDS merupakan penyakit menular hampir diseluruh dunia termasuk di Indonesia. Prevalensi HIV di Indonesia pada tahun 2018 mengalami kenaikan dengan jumlah kasus mencapai (47%) atau sebanyak 301.959 jiwa, pada tahun 2018 Jawa Barat berada di urutan ke tiga sebagai Provinsi dengan kasus HIV tertinggi di Indonesia sebanyak 31.293 orang. Faktor risiko penularan HIV terbanyak yaitu melalui hubungan seks berisiko pada heteroseksual (70.2%), Penyebaran HIV saat ini menyerang pada ibu rumah tangga dengan jumlah (16.844 orang). Reaksi yang terjadi pada wanita yang terinfeksi HIV sangatlah berbeda jika dibandingkan dengan laki-laki. Wanita yang terinfeksi HIV akan mengalami depresi, kecemasan, dan perasaannya mudah terluka. Timbulah permasalahan yaitu fisik maupun psikologis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui intervensi depresi pada pasien HIV. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *studi literature* dengan cara mengumpulkan data, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. Jurnal yang menjadi populasi adalah 1.850 dan sampel dalam penelitian ini menggunakan 3 jurnal ber ISSN dengan jangka waktu 10 tahun yang berkaitan dengan intervensi depresi pada pasien HIV. Hasil penelitian didapatkan bahwa dengan intervensi psikologis pada ODHA dapat menurunkan depresi yang sering dialami penderita dan mencegah munculnya gangguan mental, diantaranya dengan terapi SEFT (Spiritual Emotional Freedom Technique), (CBT) Terapi Kognitif Perilaku, dan Pengaruh Relaksasi Lima Jari. Dari 3 jurnal tersebut dapat disimpulkan bahwa terapi sangat penting untuk mengurangi depresi. Saran dalam penelitian ini diharapkan pelayanan kesehatan dapat menggunakan terapi sebagai salah satu cara untuk menurunkan tingkat depresi pada penderita HIV.

Kata Kunci : Depresi, HIV, Intervensi, Pada Pasien

Sumber : 1 buku (2010-2020) + 3 jurnal (2010-2020) + 5 Internet (2010-2020)

ABSTRACT

HIV / AIDS is a contagious disease in almost all over the world, including in Indonesia. The prevalence of HIV in Indonesia in 2018 has increased with the number of cases reaching (47%) or as many as 301,959 people, in 2018 West Java was in third place as the province with the highest HIV cases in Indonesia with 31,293 people. The most risk factor for HIV transmission is through risky sex in heterosexuals (70.2%). The spread of HIV is currently attacking housewives with a total of 16,844 people. The reactions that occur in HIV-infected women are very different when compared to men. Women who are infected with HIV will experience depression, anxiety, and feelings of irritability. The problems arise, namely physical and psychological. This study aims to determine depression interventions in HIV patients. The method used in this research is literature study by collecting data, reading and taking notes and processing research materials. The journal population is 1.850 and sample in this study used 3 ISSN journals with a period of 10 years related to depression intervention in HIV patients. The results showed that psychological intervention in PLWHA can reduce depression often experienced by sufferers and prevent mental disorders, including SEFT therapy (Spiritual Emotional Freedom Technique), Cognitive Behavioral Therapy (CBT), and the Effect of Five Finger Relaxation. From these 3 journals, it can be concluded that therapy is very important to reduce depression. The suggestion in this research is that it is hoped that health services can use therapy as a way to reduce depression levels in HIV sufferers.

Keywords : Depression, HIV, Intervention, In Patients

Source : 1 books (2010-2020) + 3 Journals (2010-2020) + 5 Internet Sites (2010-2020)